

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata skor hasil belajar pada siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kontekstual 21,67 dan rata-rata skor hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional 18,38. Dari hasil uji hipotesis penelitian, diperoleh harga $t_{hitung} = 4,54$ dan $t_{tabel} = 2,03$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk $\alpha = 0,05$. Uji hipotesis membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu : rata-rata hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih tinggi dari strategi pembelajaran konvensional pada siswa kelas X program keahlian Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 1 Litongnihuta Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Implikasi

Hasil penelitian membuktikan bahwa rata-rata skor hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional. Hal tersebut berarti strategi pembelajaran kontekstual memberi pengaruh secara signifikan terhadap meningkatnya hasil belajar siswa. Tahapan demi tahapan pembelajaran pada strategi pembelajaran kontekstual mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa mampu belajar mandiri, artinya pemaham siswa akan materi lebih dalam jika siswa belajar dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri materi

dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. Pada tahapan ini siswa dituntut untuk mengembangkan pengetahuannya tentang materi melalui banyak cara yang salah satunya dengan observasi langsung ke lapangan. Observasi di lapangan akan merangsang pikiran siswa dalam menemukan materi dan mengembangkannya sesuai dengan cakupan materi yang sudah diberikan guru.

Tahapan berikutnya pada pembelajaran kontekstual yaitu belajar bersama dengan teman-teman satu kelompok atau masyarakat belajar. Pada tahapan ini siswa dituntut untuk mengeluarkan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap siswa tentang materi yang kemudian akan didiskusikan kembali. Materi pelajaran disini bukan bersifat sebagai hafalan saja tetapi lebih menuntut pemahaman siswa. Pengetahuan siswa akan lebih berkembang pada saat diskusi. Supaya pemahaman siswa terhadap materi lebih dalam, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, dan kelompok yang lain akan memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi dari kelompok yang di depan. Dengan panduan guru mata pelajaran, siswa akan saling bertanya mengenai pengetahuan mereka tentang materi. Pada akhir pembelajaran guru akan melakukan refleksi tentang pemahaman siswa akan materi yang sudah dipelajari. Hal tersebut membantu siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.

Penerapan strategi pembelajaran kontekstual sangat menuntut keterlibatan siswa dalam menemukan materi pelajaran, menghubungkan materi dengan kehidupan siswa dan menuntut siswa untuk menerapkan pengetahuan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa optimal.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran untuk memperbaiki kualitas hasil belajar siswa antara lain:

1. Bagi siswa, supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran agar materi pelajaran dapat dipahami.
2. Bagi para guru, supaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat yang akan berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa.
3. Bagi pihak sekolah, supaya menyediakan sarana dan prasarana sekolah guna menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap langkah dan benar-benar dapat menyesuaikan alokasi waktu yang ada dengan rencana pembelajaran yang dibuat dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya supaya meneliti permasalahan-permasalahan lain di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.